

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN SURAMIN DAN ISOMETAMIDIN CHLORIDE TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS LIMPA TIKUS PUTIH YANG DIINFEKSI T. EVANSI ISOLAT BANYUWANGI



KK

KH 1178198

ISM

P

OLEH :

ISMAIL

GRESIK - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

**PENGARUH PEMBERIAN SURAMIN DAN ISOMETAMIDIUM CHLORIDE
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS LIMPA TIKUS PUTIH
YANG DIINFEKSI *T. EVANSI* ISOLAT BANYUWANGI**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

OLEH :

I S M A I L

068811473

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**



Chairul Anwar M.S., Drh

Pembimbing Pertama



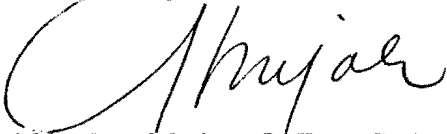
Iwan Willyanto Ph.D., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup dan kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Mengetahui,

PANITIA PENGUJI


Ajik Azmijah, S.U., Drh.

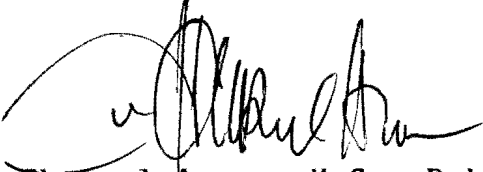
Ketua


Djoko Poetranto, M.S., Drh.


Sekretaris


Dr. Sri Subekti B.S., DEA., Drh.

Anggota


Chairul Anwar, M.S., Drh.

Anggota


Iwan Willyanto, Ph.D., M.Sc., Drh.

Anggota

Surabaya, Maret 1996
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,

Prof. DR. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh.
NIP. 130 350 739

**PENGARUH PEMBERIAN SURAMIN DAN ISOMETAMIDIUM CHLORIDE
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS LIMPA TIKUS PUTIH
YANG DIINFEKSI *T. EVANSI* ISOLAT BANYUWANGI**

I S M A I L

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh pemberian Suramin dengan Isometamidium chloride terhadap gambaran histopatologis limpa tikus putih yang diinfeksi *T. evansi* isolat Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus putih jantan dengan berat badan \pm 200 gram, berumur tiga bulan. Setelah diadaptasikan selama satu minggu, tikus putih tersebut diinfeksi 10^5 *T. evansi* isolat Banyuwangi. Kelompok I (kontrol) tanpa diberi pengobatan anti surra, kelompok II, diberi Isometamidium chloride dengan dosis 4 mg/kg berat badan dan kelompok III diberi Suramin dengan dosis 10 mg/kg BB, kedua obat tersebut diberikan secara intra-muskuler (IM). Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL).

Hasil penelitian menunjukkan, dengan uji Kruskal Wallis, baik pada peubah proliferasi pulpa merah maupun pulpa putih terdapat perbedaan sangat nyata ($p < 0,01$). Setelah dilakukan uji Pasangan Berganda, diperoleh pada peubah proliferasi pulpa merah, perlakuan I terjadi proliferasi lebih berat daripada perlakuan III ($p < 0,01$) dan dengan perlakuan II ($p < 0,05$). Tetapi antara perlakuan II dan III tidak terdapat perbedaan ($p > 0,05$). Untuk peubah proliferasi pulpa putih, perlakuan I terjadi proliferasi lebih berat daripada perlakuan III ($p < 0,01$) dan tidak berbeda ($p > 0,05$) dengan perlakuan II, juga antara perlakuan II dan III tidak terdapat perbedaan ($p > 0,05$).

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pemberian Suramin dan Isometamidium chloride memberikan respon terhadap *T. evansi* isolat Banyuwangi, sehingga limpa tikus putih yang diobati dengan kedua obat tersebut proliferasi pulpa putih dan merah lebih kecil daripada limpa tikus putih tanpa diobati. Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara suramin dan Isometamidium chloride terhadap proliferasi pulpa putih dan merah limpa tikus putih yang diinfeksi *T. evansi* isolat Banyuwangi. Dengan demikian Isometamidium chloride dapat digunakan sebagai obat alternatif selain Suramin terhadap surra.